

Pengaruh Modal Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha
Pada Kud Selikur Makmur Kabupaten Muaro Jambi

Jefri Febrian Putra¹ , Mulia Ina Purwati²

Universitas Adiwangsa Jambi^{1,2}

Email: jefrifebrian.p@gmail.com¹ , muliainda22@gmail.com²

ABSTRAK

Pada penelitian kali ini, dilakukan studi tentang pengaruh modal dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada KUD selikur Makmur di Desa Bukit Jaya, Kec. Bahar Selatan, Kab. Muaro Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder tahun 2023 dengan 41 sampel yang diperoleh dari tempat penelitian berlangsung. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan program IBM SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variable modal dan volume usaha berpengaruh signifikan secara Bersama – sama terhadap sisa hasil usaha pada KUD selikur Makmur Desa Bukit Jaya, Kec. Bahar Selatan, Kab. Muaro Jambi.

Kata Kunci : Modal, Volume Usaha, SHU KUD Selikur Makmur.

ABSTRACT

In this research, a study was carried out on the influence of capital and business volume on residual business results. This research aims to determine the effect of capital and business volume on the remaining business results at KUD Selikur Makmur in Bukit Jaya Village, Kec. South Bahar, Kab. Muaro Jambi.

This research uses a quantitative approach using secondary data from 2023 with 41 samples obtained from where the research took place. The analysis technique used is multiple regression analysis with the IBM SPSS 29 program. The results of this research show that simultaneously the capital and business volume variables have a significant effect together on the remaining business results in KUD Selikur Makmur Bukit Jaya Village, Kec. South Bahar, Kab. Muaro Jambi.

Keywords: Capital, Business Volume, SHU KUD Selikur Makmur.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi suatu Negara menjadi tolak ukur kestabilan ekonomi suatu Negara baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Hal ini tentu tidak bisa didapatkan secara instan, namun ini adalah hasil yang didapatkan oleh kerja keras pemerintah dan seluruh elemen lapisan masyarakat. Koperasi adalah bentuk kerjasama dibidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Di dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan perekonomian disusun sebagai usaha ber sama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang-seorang. oleh sebab itu, perekonomian Indonesia disusun berdasar kan azas kekeluargaan Bangun perusahaan yang sesu ai dengan itu adalah koperasi (Sagimun, 1989).

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 menimba ng koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha kopera si serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomiannsional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi Sudarmika (2004) mengatakan pembangun an koperasi perlu dilanjutkan dan semakin diarahkan untuk

mewujudkan koperasi sebagai landasan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang sehat, tangguh, kuat dan mandiri sebagai soko guru bagi perekonomian.

Sebagai suatu badan usaha, dalam kegiatannya koperasi tetap mementingkan keuntungan yang berorientasi kepada kepentingan anggotanya. Keuntungan dari koperasi tersebut diperoleh melalui SHU (Sisa Hasil Usaha). Menurut Partomo dan Soejoedono (2004: 84). Agustin Ruslan Sari dan Beny Susanti (2011) dengan judul penelitiannya Pengaruh ModalSendiri, Modal Luar, dan Volume Usaha pada Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menemukan bahwa semua variabel X secara bersama-sama mempengaruhi SHU, sedangkan secara persial hanya volume usaha yang mempengaruhi SHU Koperasi.

Krisnamurthi (1998 dalam Widya Karni, 2011) mengatakan KUD sebagai sentral perekonomian pedesaan dihadapkan pada tantangan untuk dapatmewujudkan KUD sebagai badan usaha yang tangguh, yang mampu menerapkan prinsip-prinsip koperasi Indonesia dan mampu me wujudkan misinya dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Hal tersebut dapat diartik an sebagai tantangan untuk meningkatkan kinerja KUD. KUD Selikur Makmur se bagai KUD yang ada di Kabupaten Muaro Jambi dalam meningkatkan volume usahanya telah

mengelola berbagai jenis usaha antara lain Unit Usaha simpan pinjam (USP), unit usaha herbisida, unit usaha pupuk, unit usaha alat perkebunan, unit usaha beras, unit usaha alat berat gleder. Selain itu pendapatan Koperasi adalah dari Modal Sendiri yang terdiri dari Simpanan Wajib, Simpanan Pokok, dan Cadangan Modal.

Salah satu pembangunan koperasi yang cukup menonjol pada masa ini adalah pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Pengertian KUD disini adalah suatu koperasi serba usaha yang berlokasi di daerah pedesaan. Wilayah kerja KUD men cakup satu wilayah kecamatan (Hardianto , 2009) Krisnamurthi (1998 dalam Widya Karni, 2011) mengatakan KUD sebagai se ntral perekonomian pedesaan dihadapkan pada tantangan untuk dapat mewujudkan KUD sebagai badan usaha yang tangguh, yang mampu menerapkan prinsip- prinsip koperasi Indonesia dan mampu me wujudkan misinya dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Hal tersebut dapat diartik an sebagai tantangan untuk meningkatkan kinerja KUD.

Koperasi akan selalu berusaha untuk mensejahterakan anggotanya salah satunya melalui pembagian SHU pada anggotanya. Salah satu cara mensukseskan koperasi perlu adanya peran serta anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sisa Hasil Usaha sangat berperan penting untuk mensejahterakan anggota koperasi yang

termasuk salah satu tujuan dalam koperasi. Sesuai latar belakang yang telah di uraikan diatas sebelumnya, maka peneliti atau penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh modal dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada KUD Selikur Makmur Kecamatan Bahar Selatan, Kabupaten Muaro Jambi”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana modal sendiri mempengaruhi besarnya sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Selikur Makmur Desa Bukit Jaya?
2. Bagaimana volume usaha mempe-ngaruhi besarnya sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Selikur Makmur Desa Bukit Jaya?
3. Bagaimana modal dan volume usaha mempengaruhi besarnya sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Selikur Makmur Desa Bukit Jaya?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar modal mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Selikur Makmur Desa Bukit Jaya?

2. Mengetahui seberapa besar volume usaha mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Selikur Makmur Desa Bukit Jaya?
3. Mengetahui seberapa besar modal dan volume usaha mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Unit Desa Selikur Makmur Desa Bukit Jaya?

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Pihak Manajemen
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen Koperasi Selikur Makmur sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya dibidang kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Akademik dan Peneliti
Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dalam bidang manajemen keuangan dan diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman mengenai kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi anggota, masyarakat umum (non anggota), investor atau pihak lain sebagai pertimbangan dalam menempatkan dananya pada koperasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mendeskriptifkan hubungan antar variabel yang ada yaitu Modal, Volume Usaha dan SHU. Sampel di dalam penelitian ini Hampan yang ada di KUD Selikur Makmur pada tahun 2023 sebanyak 41 Hampan. Adapun metode pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan KUD Selikur Makmur. Uji Intrumen Penelitian menggunakan software IBM SPSS 29

HASIL PENELITIAN

A. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal	41	22000 0.00	6495 000. 00	258495 1.2195	1439 644.6 0808
Volume Usaha	41	12166 000. 00	3232 4475 0.00	153304 826.34 15	1077 1494 1.594 44
SHU	41	47197 5.00	1218 6870 .00	457157 1.9756	2636 074.2 6375

Descriptive Statistics

Pada tabel 4.2 menyajikan nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi

variabel Modal, Volume Usaha dan SHU Koperasi Unit Desa Selikur Makmur kab Muaro Jambi. Dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa jumlah data sebanyak 41 data. Pada variabel Modal diketahui nilai minimum adalah 220000.00 dan nilai maximum sebesar 7495000.00, nilai mean sebesar 2584951.2195 dengan standar deviasi 1439644.60808. Pada variabel Volume Usaha diketahui nilai minimum sebesar 12166000.00 dan nilai maximum sebesar 523244750.00, nilai mean sebesar 153304826.3415 dengan standar deviasi 107714941.59444. Pada variabel SHU diketahui nilai minimum 471975.00 dan nilai maximum 12186870.00, nilai mean 4571571.9756 dengan standar deviasi 2636074.26375.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan ketentuan jika Sig.

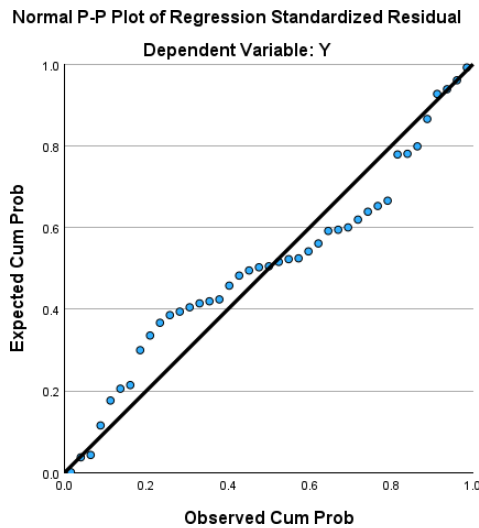
> 0.05 maka data berdistribusi normal. Seperti pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 4. 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SISA HASIL USAHA	
N		41	
Normal Parameters ^a , _b	Mean	4571571.9963	
	Std. Deviation	2636074.27104	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.105	
	Negative	-.067	
Test Statistic		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.311
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.299
		Upper Bound	.322

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji normalitas data dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 ($>\alpha = 0.05$). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi normal. Hasil dari olah data diatas, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal. Data dikatakan terdistribusi normal apabila suatu data memiliki nilai uji *Kolmogorov Asymp. Sig* lebih besar dari 0.05.

Gambar 4. 1 Normal P-Plot



Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikutiarah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusinormal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Maka dari penjelasan diatas dan hasil data pada grafik P- Plot tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian sudah terdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila titik mengikuti garis diagonal pada grafik P-Plot.

2. Uji Multikolinearitas

Mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil

uji multikolinearitas :

Tabel 4. 3 Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Toleranc e	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.474	2.108
	Volume Usaha	.474	2.108

a. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan data tabel diatas, nilai tolerance pada ROA dan ROE sebesar 0,474 dan pada nilai VIF sebesar 2.108 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola hubungan linear diantara variabel Modal dan Volume Usaha dalam model regresi dan layak digunakan untukanalisis lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengambilan keputusan, jika ada pola tertentu seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya (Syandra, 2017).

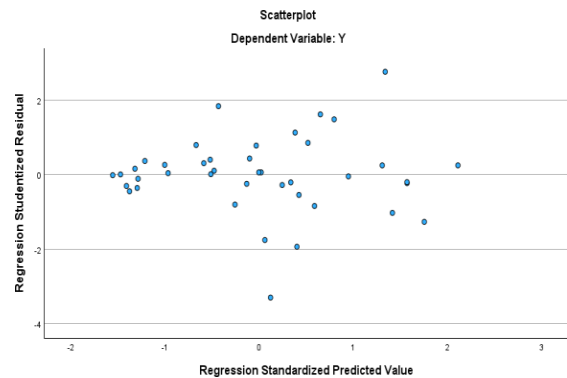
a. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan data tabel diatas, nilai tolerance pada ROA dan ROE sebesar 0,474 dan pada nilai VIF sebesar 2.108 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola hubungan linear diantara variabel Modal dan Volume Usaha dalam model regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik scatteplot. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dalam pengambilan keputusan, jika ada pola tertentu seperti titik- titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Syandra, 2017).



Berdasarkan pada gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak berhimpitan dengan pola tidak beraturan diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.905	.904	197268.08171	1.346
a. Predictors: (Constant), Volume Usaha, Modal					
b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha					

Berdasarkan pada tabel diatas, bahwa nilai DW adalah sebesar 1.346 lebih besar dari nilai DU pada tabel *Durbin-Watson* Sebesar 1.5464 dan hasil nilai dari 4-DU adalah sebesar 2.4536. dapat disimpulkan bahwa $1.346 < 1.5464$ dan $1.346 < 2.4536$ dari penjelasan dan hasil pada uji *Durbin-Watson* tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 5 Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96134.787	273251.581		.352	.727
Modal	.700	.129	.371	5.425	<.001
Volume Usaha	.017	.002	.656	9.589	<.001

1. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai konstanta (nilai a) sebesar 96134,787 dan untuk nilai Modal (nilai b₁) sebesar 0.700 sementara nilai Volume Usaha (nilai b₂) sebesar 0.017 Sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 96134,787 + 0.700 ROA + 0.017 ROE$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) SHU bertanda positif, yaitu sebesar 96134,787 artinya apabila semua variabel independen, yaitu Modal dan Volume Usaha dianggap konstan (bernilai 0), maka SHU akan meningkat sebesar 96134,787.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Modal (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,700. Hal ini menunjukkan jika Modal mengalami kenaikan 1%, maka SHU akan naik sebesar 0.700 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Modal (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan jika Modal mengalami kenaikan 1%, maka SHU akan naik sebesar 0.017 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen

a. Uji Hipotesis

**Tabel 4. 6 Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	96134.787	273251.581		.352	.727
Modal	.700	.129	.371	5.425	<.001
Volume Usaha	.017	.002	.656	9.589	<.001

a. Dependent Variable: SHU

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan t hitung pada analisis regresi adalah jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Diketahui pada variabel Modal nilai t hitung 5.425 > t tabel 1.683 dan nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya Modal berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Diketahui pada variabel Volume Usaha nilai t hitung 9.589 > t tabel 1.683 dan nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya Volume Usaha berpengaruh signifikan terhadap SHU.

Uji F (Simultan)

**Tabel 4. 7 Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27647674404 7536.660	2	13823837202 3768.330	3552.344	.001 ^b
	Residual	14787584504 03.707	38	38914696063. 255		
	Total	27795550249 7940.380	40			

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji F pada analisis regresi adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($<0,05$), maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namunjika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($>0,05$), maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar $3552.344 < F_{tabel} 3,23$ dengan nilai probabilitas ($sig = 0,001 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya secara simultan variabel Modal dan Volume Usaha berpengaruh yang signifikan terhadap variabel SHU.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.906	826724.86290

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,910 hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel Modal dan Volume Usaha terhadap SHU 91% sedangkan sebesar 9% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan uji statistik dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji determinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka pengaruh modal dan volume usaha terhadap harga saham pada KUD Selikur Makmur dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Modal berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). Hasil perhitungan uji t terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,425 dengan taraf

signifikan sebesar 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.425 > 1.683$) dan nilai signifikansi (Sig.) adalah $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Modal berpengaruh signifikan terhadap SHU

2. Jumlah volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hasil perhitungan uji t terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,589 dengan taraf signifikan sebesar 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,589 > 1,683$) sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi (sig) adalah

$0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Volume Usaha berpengaruh signifikan terhadap SHU.

3. Jumlah modal dan volume usaha secara parsial menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji F dapat dijelaskan bahwa terlihat nilai F_{hitung} berdasarkan perhitungan SPSS 29 sebesar 3552.344 dengan pengambilan taraf signifikan sebesar 5% maka dari tabel distribusi F didapat nilai F_{tabel} untuk $F_{0,05} = 3,23$. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($3552,344 > 3,23$) atau kata lain dengan kata lain probabilitas signifikan level sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh simultan secara signifikan antara Modal dan Volume Usaha secara Bersama – sama terhadap sisa hasil usaha, pada koperasi unit desa selikur Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator (Edisi Kedua)*. Zanafa Publishing.
- Ahmad Tohardi. (2002). *Manajemen SumberDaya Manusia* Erlangga.
- Deskop Dan PPK, 1996. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Departemen Koperasi dan Pembinaan Perusahaan.
- Fariad Widjaja Mansoer. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Edisi 1*. Jakarta: Indonesia Terbuka.
- Hardianto, Rochmat, 2009. *Peran Koperasi Unit Desa Dalam Memberikan Kredit di Kalangan Masyarakat Klaten* (Studi di KUD Jujur Karangnongko).
- Husein Umar, 2005. *Metode Riset*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utomo. Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kadarsan, H.W, 1992. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Kaplan, RS dan David, PN, 1996. *Pengertian Pengukuran Kinerja, Tujuan Manfaat Karakteristik Sistem*.
- Karni, Widya 2011. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Nagari*. Selayo Kecamatan Kubung, Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Kabupaten Solok.
- Kartolani, 2012. *Gurahnya Laba Bisnis Ikan Konsumsi*. Yogyakarta: Araska. Kasmir, 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Koperasi dan Menengah Republik Inonesia, 2012 Peraturan Perundang-Undangan Mengenai Perkoperasian, Jakarta.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2006. *Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*.
- Krisnawan, Andre, 2013. *Sukses Beternak Lele Dumbo dan Lele Lokal*,

- Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Kuncoro, Mudrajad dan Soehardjono, 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta BPFE.
- Loekman Soetrisno, 2012. *Pembangunan Pertanian Sebuah Tinjauan Sosiologis*, Cetakan ke 7. Yogyakarta: Kanisius.
- Mahyuddin, Kholis, 2011. *Panduan Lengkap Agribisnis Lele*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Mardi Kanto, 2009. *Membangun Pertanian Modern*, Cetakan 1. Surakarta: UNS Pres.
- Munawir, 2004 Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke Empat Cetakan ke 12, Yogyakarta Liberty.
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke Enam*, Liberty, Yogyakarta: Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 Tentang Perkoperasian.
- Pengurus KUD Selikur Makmur, 2011. *Laporan Pertanggung Jawaban dan Pengawas KUD Selikur Makmur Tahun Buku 2011*. Badung.
- Pengurus KUD Selikur Makmur, 2012. *Laporan Pertanggung Jawaban dan Pengawas KUD Selikur Makmur Tahun Buku 2012*. Badung.
- Pengurus KUD Selikur Makmur, 2013. *Laporan Pertanggung Jawaban dan Pengawas KUD Selikur Makmur Tahun Buku 2013*. Badung.
- Pengurus KUD Selikur Makmur, 2014. *Laporan Pertanggung Jawaban dan Pengawas KUD Selikur Makmur Tahun Buku 2014*. Badung.
- Rupa, I Wayan, 2009. *Analisis Balanced Scorecard Sebagai alternatif Penilaian Kinerja Koperasi Usaha Agribisnis Terpadu (KUAT)*. Subak Guama Tabanan.
- S, Munawir, 1998. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sagimun, MD. 1989. *Koperasi Sokoguru Ekonomi Nasional Indonesia*. Jakarta: CV Haji Mas Agung.
- Suijanto, D, 1982. *Koperasi di Indonesia PFE VI*. Jakarta.
- Sukino, 2000. *Makro Ekonomi modern Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- PersadaSumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Surywati, 2007. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: UPP AMP
- YKPN.Suwandi, Ima. 2011. *Koperasi Unit Desa di Masa Datang*.
- UU No 25 1992, Pasal 3 Tentang Tujuan Perkoperasian.
- UU No 25, 1992 Pasal 16 tentang Jenis Koperasi Didasarkan Pada Kesamaan Dan Kepentingan Ekonomi Anggota.
- UU No 25, 1992, Tentang Perangkat Organisasi Koperasi.
- UU No 251992, Pasal 5 Bagian Kedua tentang prinsip Koperasi.UU No. 25 Tahun 1992, Pasal 4 tentang Perkoperasian.
- UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 Tentang Landasan Struktural.
- Van Home, James,1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi ke Tujuh*, Jakarta : Salemba Empat.